**PROBLEM OF EXTERNALITIES**

Pengembangan kawasan wisata berpotensi memberikan dampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung (eksternalitas) terhadap SDAL, dimana ekternalitas biasanya akan menjadi beban bagi masyarakat. Mis: limbah cair dari hotel di pantaai dan kapal pesiar yang dibuang ke laut akan menimbulkan eksternalitas bagi nelayan berupa penurunan stok perikanan tangkap, yang berarti penurunan penerimaan dan kesjahteraan masyarakat nelayan. Eksternalitas negatif yang dirasakan nelayan seharusnya menjadi tanggung jawab pihak hotel yang dibebankan dalam biaya produksi mereka. Konsep biaya eksternalitas negatif yang ditanggung hotel sebagai pencemar dikenal dengan “**polluter pays principle**” atau mekanismenya adalah “**internalisasi biaya eksternal**”. Penerapan mekanisme internalisasi biaya eksternal ini tentu akan berdampak terhadap beban biaya pihak hotel, yang bisa digambarkan melalui grafik “polluter pays princple” berikut:

Price

Internalisation of externalities

Total cost

PMC+SMC

Position 3

P1

SMC

P

PMC

Position 1

Position 2

Q

Q1

Position 5

Quantity

Grafik 1 menggambarkan sebuah hotel di kawasan wisata pantai yang membuang air bekas pakai (limbah) langsung ke laut tanpa membuat resapan. Jika Q adalah jumlah kamar yang disewa dan P adalah harga sewa, maka *posisi 1* merupakan level optimum pengusaha hotel memanfaatkan laut untuk membuang limbahnya yang mengakibatkan pencemaran sehingga merugikan nelayan karena berkurangnya jumlah ikan, hal ini biasa disebut sebagai eksternalitas (11) negatif. *Posisi 2* menunjukkan biaya yang saat ini dikeluarkan oleh pengusaha hotel, disebut PMC (12) yang tidak memperhitungkan kerugian dari nelayan akibat pencemaran sebesar ”a” pada grafik 1. *Posisi 3* menunjukkan biaya yang seharusnya ditanggung oleh pengusaha hotel, yaitu penjumlahan dari PMC (13) dan SMC (14). Adanya penambahan biaya ini mengakibatkan harga sewa kamar meningkat (15) dari P ke P’ yang ditunjukkan oleh *Posisi 4*, sehingga jumlah kamar yang disewa akan turun dari Q ke Q’ *(Posisi 5)* yang implikasinya akan menurunkan jumlah limbah yang dibuang ke laut.